

ABSTRAK

Karya yang berjudul “ Mambang Diawan “ ini terinspirasi dari fenomena budaya ritual Ikan *Tapah Malenggang* yang ada di Provinsi Jambi Kabupaten Batang Hari. Pengkarya berfokus pada Ritual Pemberian Makan Kepada Ikan *Tapah Malenggang*. Metode yang dipakai untuk mencari data-data yang akurat, seperti observasi langsung ke Kabupaten Batang Hari, Desa Tanjung Maruo Provinsi Jambi, wawancara dan menganalisa.

Karya ini menceritakan bagaimana bentuk penyajian ritual memberi makan Ikan *Tapah Malenggang* yang ada di Provinsi Jambi Kabupaten Batang Hari. Metode yang digunakan pada karya ini yaitu observasi, wawancara, mencari data dan tulisan-tulisan tentang legenda Ikan *Tapah Malenggang*, eksplorasi gerak, improvisasi, evaluasi dan memilih penari yang disiplin dan bertanggung jawab serta memiliki hubungan emosional dengan pengkarya. Karya ini menggambarkan bagaimana akibat apabila ritual memberi makan Ikan *Tapah Malenggang* ini tidak dilakukan dengan *sebagaimana mestinya* dan apa akibat yang *ditimbulkan* tersebut. Sehingga masyarakat Kabupaten Batang Hari bisa *mengambil* pesan atau hikmah melalui karya ini dan melakukan ritual tersebut dengan *sebagaimana mestinya*.

Kata Kunci : Ritual, Prosesi, Mambang Diawan

SINOPSIS

Mambang merupakan makhluk yang bisa membinasakan atau melukai manusia, yang identik dengan warna merah, kuning dan hitam. Masyarakat Kabupaten Batang Hari menyebut *Mambang* ini dengan sebutan jin atau makhluk halus. Karya ini terinspirasi dari fenomena budaya ritual memberi makan Ikan *Tapah Malenggang*, yang berasal dari Kabupaten Batang Hari Provinsi Jambi.

